

BAB V

PENUTUP

a. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas IV MIN 14 Hulu Sungai Tengah yang diukur menggunakan angket sebelum diberikan perlakuan memperoleh rata-rata total 69,71 dan rata-rata skor 46,47 berada pada kategori “cukup”.
2. Pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas IV MIN 14 Hulu Sungai Tengah yang diukur menggunakan angket setelah diberikan perlakuan memperoleh rata-rata total 133 dan rata-rata skor 88,67 berada pada kategori “Sangat Baik”, terlihat jelas peningkatan rata-rata total sebesar 63,29 dan peningkatan rata-rata skor sebesar 42,2.
3. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan uji *wilcoxon* diketahui nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *habit forming* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas IV MIN 14 Hulu Sungai Tengah.

b. Saran

Setelah penulis mengemukakan kesimpulan di atas, maka berikut ini penulis akan mengemukakan beberapan saran sebagai harapan yang ingin dicapai sekaligus sebagai kelengkapan dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya untuk pembelajaran fiqih.
2. Bagi guru, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Habit Forming* ini mempengaruhi pemahaman siswa, maka dari itu seyogyanya guru perlu melakukan diseminasi penerapan model *Habit Forming* untuk dapat meningkatkan pemahaman belajar.
3. Bagi siswa, dengan model pembelajaran *Habit Forming* diharapkan dapat menumbuhkan semangat dalam belajar dan melaksanakan shalat dhuha dan ibadah lainnya, dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar, memudahkan mengingat materi pembelajaran serta daya tarik agar pembelajaran lebih menyenangkan terutama dalam pembelajaran fiqih.
4. Bagi sekolah, pihak sekolah diharapkan lebih serius dalam hal membiasakan anak-anak melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik, seperti menghormati guru, sopan dan santun. Dan juga kebiasaan-kebiasaan ibadah seperti shalat berjamaah, shalat dhuha, dan mengucapkan salam.
5. Peneliti selanjutnya, mengingat hasil penelitian yang dilakukan peneliti masih sederhana, belum sempurna, dan bukan merupakan patokan untuk hasil belajar akhir, maka untuk peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya atau adanya penelitian yang lebih lanjut untuk dikembangkan mengenai *habit forming* (pembiasaan).